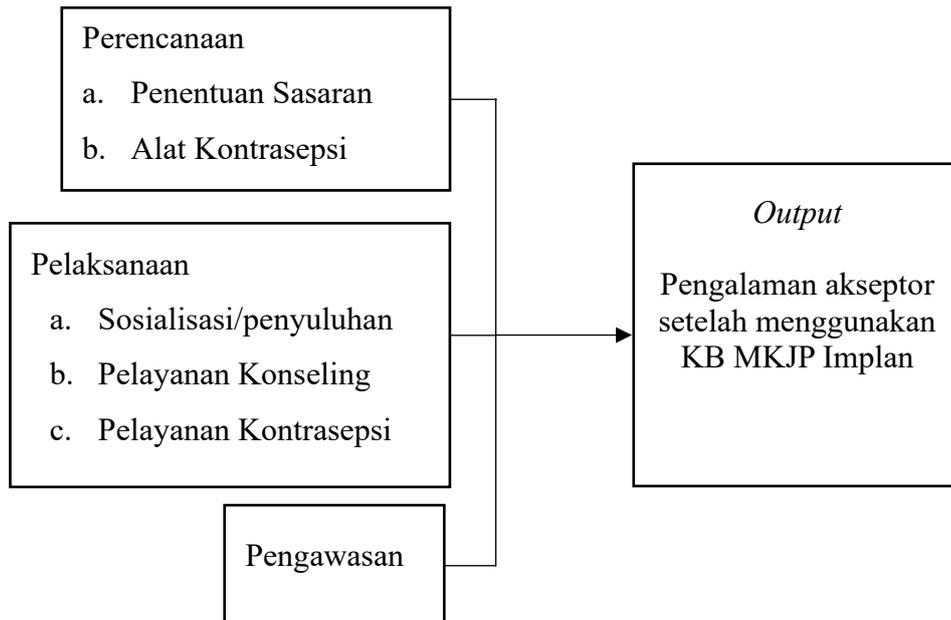


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

#### B. Definisi Istilah

Berdasarkan kerangka konsep dapat disusun definisi istilah sebagai berikut: Input yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program KB MKJP Implan yaitu :

##### 1. Proses

- a. Perencanaan diantaranya yaitu penentuan sasaran kepada PUS atau pasangan usia subur yang belum menggunakan alat kontrasepsi atau yang menggunakan kontrasepsi jangka pendek alur dalam penentuannya akseptor mendapatkan ajakan dan sosialisasi di

posyandu untuk menggunakan KB MKJP Implan dan ketersediaan alat kontrasepsi.

- b. Pelaksanaan dalam program ini terdiri dari Sosialisasi/penyuluhan yaitu kegiatan akseptor dalam menerima informasi dan edukasi mengenai KB MKJP, pelayanan konseling yaitu kegiatan akseptor menjalani sesi konseling/konsultasi dengan tenaga kesehatan, dan pelayanan kontrasepsi yaitu pemberian layanan medis kepada akseptor berupa pemasangan alat kontrasepsi.
- c. Pengawasan merupakan proses pemantauan petugas kepada akseptor setelah dilakukannya pelayanan kontrasepsi untuk memastikan alat kontrasepsi berjalan efektif, aman dan tidak ada efek samping.

## 2. Output

Output dalam program KB MKJP Implan adalah Pengalaman akseptor setelah menggunakan KB MKJP Implan

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan telaah dokumen. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa gambaran dan kata-kata tertulis atau lisan dari informan serta perilaku yang diamati. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tujuan ingin mendapatkan data mendalam dari informan.

#### **D. Informan Penelitian**

Informan penelitian ini, pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2009) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan pertimbangan tertentu, pertimbangannya yaitu orang yang paling tahu tentang apa yang diharapkan atau mungkin dia sebagai penguasa atau pimpinan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, diambil informan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Informan utama dalam penelitian ini adalah akseptor KB MKJP Implan sebanyak 5 orang diambil dari data PLKB Akseptor yang memakai KB MKJP Implan sebanyak 216 orang di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Pengambilan informan dilakukan hingga mencapai saturasi.
2. Informan triangulasi:
  - a. Bidan yang melayani KB di Puskesmas Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.
  - b. Petugas Lapangan KB (PLKB) di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.
  - c. PPKBD dan Sub PPKBD/Kader di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian kualitatif merupakan peneliti itu sendiri sebagai human instrumen yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas dasar temuan (Sugiono, 2017)

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur data dalam penelitian. Alat yang digunakan dalam wawancara mendalam adalah pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terbuka, alat tulis, kamera, dan alat perekam.

## **F. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap I: Perijinan**

Pada tahap ini peneliti menyerahkan surat permohonan izin kepada institusi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi untuk melakukan studi pendahuluan, pengambilan data dan penelitian terhadap pelayanan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Implan di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

### **2. Tahap II: Penetapan Informan Penelitian**

Pada tahap ini peneliti menetapkan informan yang akan digunakan dalam penelitian yaitu Akseptor KB Implan, Petugas Lapangan KB (PLKB), PPKBD Sub PPKBD/Kader di Kecamatan Tamansari dan Bidan yang melayani KB MKJP Implan.

### 3. Tahap III: Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kemudian melakukan wawancara mendalam terhadap informan, dan telaah dokumen data pelayanan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Implan di Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

### 4. Tahap IV: Pengolahan dan Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian data dan informasi tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data yaitu merangkum jawab informan.

### 5. Tahap V: Penarikan Kesimpulan

Hasil dari analisis kemudian ditarik kesimpulan.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam antara peneliti dan informan, karena sumber data utama penelitian ini berasal dari percakapan mendalam antara peneliti dan informan. Data yang diperoleh yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari informan didapatkan dengan wawancara mendalam serta observasi mendalam. Wawancara mendalam merupakan suatu proses memperoleh keterangan dalam penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara

pewawancara dan responden, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara secara mendalam sebanyak satu kali terhadap Akseptor KB Implan, Petugas Lapangan KB (PLKB), PPKBD Sub PPKBD/Kader di Kecamatan Tamansari dan Bidan yang melayani KB MKJP Implan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan dari dokumen yang dimiliki oleh Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya, serta referensi buku dan hasil penelitian yang berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan pelayanan KB metode kontrasepsi jangka panjang.

## H. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data adalah analisis domain yaitu untuk memperoleh gambaran yang umum serta menyeluruh tentang tema penelitian yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, hasil telaah dokumen dan hasil observasi, sehingga dapat lebih mudah dipahami.

Interactive model dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014) terdiri dari empat tahap yaitu:

### 1. Pengumpulan Data

Langkah pertama dengan mengumpulkan data yang didapatkan dilapangan, harus dipastikan bahwa semua data lengkap, tercatat dan diberi label sistematis, sehingga data menjadi teratur dan mudah dilacak panggil.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari data selanjutnya. Tahap ini peneliti memilih dan memusatkan perhatiannya untuk penyederhanaan, abstrak dan transformasi data kasar yang didapatkan.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan tujuan memudahkan peneliti dalam melihat gambaran keseluruhan atau hanya bagian tertentu dalam suatu penelitian. Dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan ke dalam bentuk narasi dan dilengkapi dengan matriks hasil wawancara. Penyajian data didukung dengan hasil observasi lapangan dan telaah dokumen.

## 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah penyajian data yang didukung bukti yang valid, reliabel dan konsisten maka dapat ditarik kesimpulan yang kredibel. Dilakukan untuk verifikasi terus-menerus selama proses penelitian berlangsung, yaitu selama pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian hasil wawancara.